

# PENGARUH PELATIHAN DAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI GURU DI SEKOLAH NEGERI KECAMATAN JATI KABUPATEN KUDUS TAHUN 2020

Redjeki Handayani, Sukirman, Santoso

Program Studi Dasar Konsentrasi PGSD, Program Pasca Sarjana. Universitas Muria Kudus

e-mail: [handayaniredjeki@gmail.com](mailto:handayaniredjeki@gmail.com), [sukirman@umk.ac.id](mailto:sukirman@umk.ac.id), [santoso.bk@umk.ac.id](mailto:santoso.bk@umk.ac.id)

## Info Artikel

### Sejarah Artikel

Diterima: 23 Juli 2021

Revisi: 29 September 2021

Disetujui: 29 November 2021

Dipublikasikan: 31 Desember 2021

### Keyword

pelatihan

supervisi

Kompetensi guru

## Abstract

The objectives of this study are: 1) Describe the planning of training and supervision of training school principals on teacher competence at the Elementary Schools in Jati Subdistrict, Kudus Regency in 2020. 2) Describe the implementation of training and supervision of school principals on teacher competence in SD Negeri Jati District, Kudus Regency Tahun 2020 3) Describe the follow-up of training and supervision of school principals on the competence of teachers in SD Negeri Jati District, Kudus Regency, 2020. This research is a quantitative research. The data collection methods used were questionnaires, observation and literature study. The population in this study amounted to 315 samples, 74, while the data analysis was multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results showed that: 1) The effect of training on the competence of elementary school teachers in Jati Subdistrict, Kudus Regency in 2020. The results of hypothesis 1 testing indicate that training has a significant effect on teacher competence where the t value is 2.134 and the probability (sig-t) is 0.002.  $<0.05$ , and t table n = 74 of 1.992, then the value of t count  $>$  t table (2.134  $>$  1.993), 2) The effect of principal supervision on the competence of teachers in Public Elementary Schools, Jati District, Kudus Regency, 2020. Results of hypothesis testing 2 shows that the count is 2.462 and the probability (sig-t) is 0.002  $<0.05$ , and t table n = 74 is 1.993, then t count  $>$  t table (2.462  $>$  1.993). 3) The effect of training and supervision of school principals on the competence of teachers in SD Negeri Jati Subdistrict, Kudus Regency in 2020. The results of testing for hypothesis 3 show that the value of F count = 6.293 and probability (Sig-F) of 0.003  $<0.05$ . This shows that the probability is less than the 5% significance level ( $p < 0.05$ ), and the F table is 3.13. Due to the value of F count  $>$  F table (6.293  $>$  3.13). This study shows that the supervision of the principal is very important in increasing the competence of teachers in schools. Therefore the principal must increase the effectiveness of his supervision so that teacher performance can increase.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY-SA



## Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara sebagai mana termaktub dalam pasal 1 ayat 1, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat,

kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Permendikbud Nomor 103 tahun 2014).

Kompetensi guru sebagai *core competency* kependidikan perlu ditingkatkan secara berkala. Pembinaan guru dengan kompetensi yang ada atau seadanya dalam mengelola kegiatan pembelajaran adalah sebuah bentuk “penyimpangan akademik”. Guru tidak sepatasnya dibiarkan melakukan tindakan otodidak, melainkan perlu diintervensi sebagai upaya meningkatkan kompetensinya. Untuk itu pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru dan menjadi menu wajib dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Sebagai pilot project pelatihan tersebut diberikan kepada seluruh guru di sekolah dasar.

Pada dasarnya, kenyataan yang terjadi sehari-hari, pelaksanaan supervisi belum maksimal terutama untuk guru kelas dan guru mapel. Secara umum persoalan tersebut meliputi kualitas dan kuantitas supervisi dari kepala sekolah yang masih tergolong rendah. Bahkan tidak jarang kepala sekolah hanya menekankan pada sisi tanggungjawab administrasi tanpa memperhatikan pembinaan kompetensi profesionalnya yang jauh lebih penting. Sebagai supervisor, kepala sekolah harus mampu memahami karakteristik dan kondisi setiap guru sehingga apa yang menjadi esensi ataupun tujuan supervisi dapat dicapai. Alasan peneliti memilih Kecamatan Jati sebagai lokasi penelitian karena kecamatan Jati merupakan tempat strategis yang berada di wilayah lingkungan Pendidikan. Hal ini menjadikan kecamatan Jati sebagai tujuan orangtua dalam memilih pendidikan untuk anak-anaknya ke tingkat jenjang lebih tinggi. Sekolah Dasar di Kecamatan Jati terdiri dari 43 Sekolah Dasar dan 8 MI.

Sekolah dasar di kecamatan Jati banyak menuai prestasi di tingkat karisedenan, propinsi maupun tingkat nasional. Sebagai info yang didapatkan dari ketua Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S), bahwa sekolah dasar di Jati mempunyai prestasi yang menggembirakan. Termasuk lomba-lomba dalam kegiatan olahraga juga meraih juara di tingkat Propinsi Jawa Tengah. Hal ini tidak lepas dari peran guru dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada muridnya.

Mengatasi berbagai kelemahan seperti yang dipaparkan di atas, diperlukan suatu strategi yang dapat membantu guru dalam mencapai kompetensinya. Dalam hal ini peneliti mencoba mengintensifkan pelaksanaan supervisi akademik dalam upaya meminimalisir kelemahan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru perlu pendampingan secara kontiniu sampai guru betul betul mencapai kompetensi yang diharapkan, dan guru perlu diberikan umpan balik dari apa yang telah dilaksanakannya dalam proses pembelajaran. Sehingga guru dapat meningkatkan kompetensinya, terutama dalam melaksanakan proses pembelajaran. Muara dari peningkatan kompetensi guru adalah peningkatan hasil belajar siswa dan peningkatan mutu pendidikan. Sehingga dengan menerapkan supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran di Sekolah Dasar di Kecamatan Jati.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisa pengaruh pelatihan terhadap kompetensi guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun 2020.
2. Untuk menganalisa supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun 2020.

*Redjeki Handayani, Pengaruh Pelatihan dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun 2020*

3. Untuk menganalisa pelatihan dan supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun 2020.

## Metode Penelitian

### Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu, penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Penelitian ini mencakup dua variabel bebas yaitu pelatihan dan supervisi kepala sekolah. Serta satu variabel terikat yaitu kompetensi guru. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian pengujian hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey.

### Variabel Penelitian

Variabel penelitian dari penelitian yang akan diteliti adalah Kompetensi Guru sebagai variabel dependen (Y) dan Pelatihan ( $X_1$ ), Supervisi kepala sekolah ( $X_2$ ).

### Jenis dan Sumber Data

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden, yaitu Pelatihan dan Supervisi terhadap kompetensi guru di Kecamatan Jati. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari majalah, internet, buku-buku penunjang materi penelitian, jurnal, majalah dan literatur-literatur yang didapat dipergustakaan.

### Populasi dan Sampel

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jati Kabupaten Kudus tahun 2020 yang berjumlah 315 terdiri dari guru PNS dan GTT.

Untuk menentukan jumlah sampel dapat diambil dengan menggunakan *rumus slovin* (Sevilla et.al.2017,) sebagai berikut: .

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), 10%.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui cara:

1. Kuesioner.
2. Observasi
3. Wawancara

### Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisis data, maka perlu dilakukan tahap-tahap teknik pengolahan data sebagai berikut:

*Redjeki Handayani, Pengaruh Pelatihan dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun 2020*

1. *Editing* yaitu proses penyambungan gambar dari banyak bagian sehingga menjadi unsur yang utuh.
2. *Coding* yaitu pemrograman menguji dan memperbaiki data
3. *Scoring* yaitu penilaian secara urut dari mulai rendah sampai tinggi
4. *Tabulating* yaitu pengelompokan data dengan tujuan penelitian pada tabel yang telah ditentukan berdasarkan questioner yang telah ditentukan skornya

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 74 responden melalui penyebaran kuesioner. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana pada lampiran.

#### Deskripsi Variabel Pelatihan

Variabel pelatihan ( $X_1$ ) pada penelitian ini diukur melalui 5 item pertanyaan yang mempresentasikan tabel indikator pelatihan dari tabel tersebut. Selanjutnya berdasarkan hasil jawaban responden tentang pelatihan yang diperoleh melalui angket dilakukan proses kuantifikasi, yaitu merubah data kualitatif menjadi kuantitatif. Semua data yang masuk dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dilakukan analisis statistik deskriptif.

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Pelatihan**

Skor	Frekuensi (f)	Percent (%)	Com. Percent	f. X1
28	1	1.3 %	1.3 %	28
30	1	1.3 %	2.6 %	30
31	1	1.3 %	3.9 %	31
32	3	3.9 %	7.8 %	96
40	2	2.6 %	10.4 %	80
41	7	9.4 %	19.8 %	287
42	9	12,1 %	31.9 %	378
43	18	24,3 %	56.2 %	774
44	10	13.5 %	69.7 %	440
45	9	12,2%	81.9%	405
46	2	2.6 %	84.7 %	92
47	2	2.6 %	87,3 %	94
48	9	12,7 %	%	432
<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>	<b>3167</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

#### Deskripsi Variabel Supervisi Kepala Sekolah

*Redjeki Handayani, Pengaruh Pelatihan dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun 2020*

Variabel supervisi kepala sekolah pada penelitian ini diukur melalui 3 item pertanyaan yang mempresentasikan table indikator supervisi kepala sekolah dari tabel tersebut. Semua data yang masuk dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dilakukan analisis statistik deskriptif.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Supervisi Kepala Sekolah**

Skor	Frekuensi (f)	Percent (%)	Com. Percent	f. X2
32	1	1.3	1.4 %	32
34	26	35.1	36.4 %	884
36	4	5.4	41.8 %	144
38	9	12.2	54 %	342
40	12	16.2	70.2 %	480
42	3	4.1	74.3 %	126
44	13	17.9	92.2 %	572
48	5	6.8	100 %	240
<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>	<b>2604</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

#### **Deskripsi Variabel Kompetensi Guru**

Variabel kompetensi guru pada penelitian ini diukur melalui 4 item pertanyaan yang mempresentasikan tabel indikator kompetensi guru dari tabel tersebut. Selanjutnya berdasarkan hasil jawaban responden tentang kompetensi guru yang diperoleh melalui angket dilakukan proses kuantifikasi, yaitu merubah data kualitatif menjadi kuantitatif. Semua data yang masuk dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dilakukan analisis statistik deskriptif.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Kompetensi Guru**

Skor	Frekuensi (f)	Percent (%)	Com. Percent	f. X2
32	2	2.6 %	2.6 %	64
40	1	1.3 %	3.9 %	40
41	2	2.6 %	6.5 %	82
42	1	1.3 %	7.8 %	84
43	2	2.6 %	10.4 %	86
44	6	7.8 %	18.2 %	264
45	5	6.7 %	24.9 %	225
46	5	6.7 %	31.6 %	230
47	23	31.1 %	62.7 %	1081
48	17	22.9 %	85.6 %	816
49	10	14.4 %	100 %	490
<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>	<b>3462</b>

*Redjeki Handayani, Pengaruh Pelatihan dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun 2020*

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

### **Pelatihan dapat Meningkatkan Kompetensi Guru.**

Hasil pengujian hipotesis pelatihan dapat meningkatkan kompetensi guru menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 2,134 serta menggunakan batas signifikansi 0,02, taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, dan tabel  $n = 74$  sebesar 1,992. Dikarenakan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,134 > 1,992$ ), maka pelatihan dapat meningkatkan kompetensi guru.

Pelatihan adalah suatu proses yang sistematis untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dari sikap yang diperlukan dalam melaksanakan tugas seseorang serta diharapkan akan dapat mempengaruhi penampilan kerja baik orang yang bersangkutan maupun organisasi tempat bekerja,

### **Supervisi kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi**

Menurut Thomas Gordon yang dikutip dalam bukunya Piet A. Suhartian( 2011, 157) Supervisi lebih banyak menggunakan bahasa penerimaan.

Hasil pengujian hipotesis supervise kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru, menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 2,406 serta menggunakan batas signifikansi 0,04, taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, dan  $t$  tabel  $n = 74$  sebesar 1,992.. Dikarenakan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,406 > 1,992$ ), maka supervise kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru.

### **Pelatihan dan supervisi kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi**

Ngalim Purwanto (2017 : 76) Supervisi merupakan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru. Supervise merupakan pengawasan pelaksanaan kegiatan teknik edukatif.

Hasil pengujian hipotesis bahwa pelatihan dan supervise kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai  $F$  hitung = 6,351 dengan probabilitas 0,003, dan  $F$  tabel sebesar 3,11. Dikarenakan nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel ( $6,351 > 3,11$ ), maka variabel pelatihan dan supervisi kepala sekolah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kompetensi guru.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh pelatihan terhadap kompetensi guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun 2020. Hasil pengujian hipotesis pengaruh pelatihan terhadap kompetensi guru menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 2,134 dan probabiliti (sig-t) sebesar  $0,002 < 0,05$ , dan  $t$  tabel  $n = 74$  sebesar 1,992. Dikarenakan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,134 > 1,993$ ), berarti  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan pelatihan terhadap kompetensi guru.  $t$  hitung sebesar 2,134 maka Hipotesis 1 ( $H_1$ ) diterima yaitu pelatihan berpengaruh terhadap kompetensi guru.
2. Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun 2020. Hasil pengujian hipotesis pengaruh

*Redjeki Handayani, Pengaruh Pelatihan dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun 2020*

supervise kepala sekolah terhadap kompetensi guru menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 2,462 dan probabiliti (sig-t) sebesar  $0,002 < 0,05$ , dan  $t$  tabel  $n = 74$  sebesar 1,993. Dikarenakan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $2,462 > 1,993$ ), berarti  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan supervise kepala sekolah terhadap kompetensi guru.  $t$  hitung sebesar 2,462 maka Hipotesis 2 ( $H_2$ ) diterima yaitu: supervise kepala sekolah berpengaruh terhadap kompetensi guru.

3. Pengaruh pelatihan dan supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun 2020. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai  $F$  hitung = 6,293 dan probabilitas (Sig-F) sebesar  $0,003 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas kurang dari taraf signifikansi 5% ( $p < 0,05$ ), dan  $F$  tabel sebesar 3,13. Dikarenakan nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel ( $6,293 > 3,13$ ), maka  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$ . Ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan dan supervisi kepala sekolah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kompetensi guru.  $F$  hitung sebesar  $6,293 > 3,13$  maka  $H_3$  diterima artinya variabel pelatihan dan supervisi kepala sekolah berpengaruh secara simultan terhadap kompetensi guru

#### Daftar Pustaka

- Abd. Kadim Masaong, 2013, *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*, Bandung : Alfabeta,
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud, (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 20 tahun 2013 tentang Silabus Sekolah Dasar, Jakarta.
- Eva Gusseventini, *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di Sma Negeri I Kota Lubuklinggau*, Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. 11 No. 4, Juli 2017, h. 346)
- Harya Maya Jatmika. 2013 *Inspeksi, Supervisi & Supervisor*, Yogyakarta :Yogyakarta State University.
- Herawati., *Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Pada Smp 1 Lboknga Kecamatan Lboknga Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. 3 No. 2, Mei 2015, h. 195)
- Hasibuan, Malayu Sp. 2014. Manajemen SDM. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tigabelas. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ika Hardiyana Aksari. "Kompetensi Pedagogik Guru," <http://www.ika Hardiyana Aksari Kompetensi Pedagogi Guru.htm>.(18 oktober 2014).
- Janawi, 2013, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional* (Cet. II; Bandung: Alfabeta.
- Karmizan. 2018. *Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran dengan Lesson Study di Kelas SD Negeri 001 Koto Peraku Kecamatan Cerenti* . Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran), 2(4), 608-618.
- Lantip Diat Prasojo & Sudiyono, 2015, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media)
- Made Pidarta, 2012, *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, Jakarta: Rieneka Cipta.
- Ngalim Purwanto. (2017: 76). *Supervisi Pendidikan dan Pembinaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

*Redjeki Handayani, Pengaruh Pelatihan dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun 2020*

- 
- Sa'bani F. "Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP melalui Kegiatan Pelatihan pada MTs Muhammadiyah Wonosari," (2017). Jurnal Pendidikan Madrasah. vol. 2, p. 14
- Sagala, Syaiful. 2012. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian Piet A, 2017 *Supervisi Teknik Pendidikan*, Usaha Nasional, Jakarta,
- Saifudin Azwar, 2015, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar),
- Suharsimi Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syahrudin Usman, 2014, *Menuju Guru Profesional Suatu Tantangan* (Cet. I; Makassar)
- Syaiful Sagala, 2013, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013),
- Wartini. 2018. *Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar melalui Supervisi Akademik di SDN 011 Bukit Raya Aingingi Hilir Kecamatan Singingi Hilir*. Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran), 2 (6), 1023-1031.
- Winardi. 2012. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Zulfikar, dkk. 2017, "Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Sd Negeri 2 Calang Kabupaten Aceh Jaya." Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. 5 No. 1, Agustus 2017, h. 195.